

## **Arahan Penataan Pedagang Kaki Lima Kawasan Pasar Lama Serang Banten**

Laili Fuji Widyawati<sup>1</sup>, N Widyarningsih<sup>2</sup>, Ana Triyana Suryati<sup>3</sup> Program Studi Perencanaan Wilyah dan Kota – Universitas Esa Unggul, Jakarta Jln. Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510  
[anatriyana1@gmail.com](mailto:anatriyana1@gmail.com)

### **Abstrak**

Street vendors (PKL) selling in the old market area famous for its irregularities in business activities, arbitrary in choosing a place and not infrequently street vendors to throw garbage out of place. Many of the street vendors experience a dilemma. On the one hand, they want to sell in strategic places so that it will be easier to gain profit, but the strategic location disrupts the existing spatial function of the city, which is related to the availability of disturbed public facilities. Perda still not run as stated in contents of Regulation No. 4 of 2014 about structuring and empowering street vendors. Therefore, there is a need for efforts to arrange street vendors in the old market area that touches the needs of street vendors and can be a solution to the problem of street vendors. The purpose of this study is to identify the characteristics of street vendors, formulate strategies for structuring street vendors, and determine the priority of PKL structuring strategies. The analysis method used is IFAS EFAS method, SWOT analysis method, and QSPM as alternative strategy choice. the order of priority of PKL structuring of the existing strategy stratei is (1) Performing the street vendors by relocating to untangled abandoned land (Serang Plaza); (2) Improvement of infrastructure facilities; (3) Enforcement of rules through administrative sanctions.

**Keywords:** *Setup Direction, Old Market Area, PKL*

### **Abstrak**

Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kawasan pasar lama terkenal dengan ketidak teraturannya dalam kegiatan usahanya, sembarang dalam memilih tempat dan tidak jarang PKL membuang sampah tidak pada tempatnya. Banyak dari PKL mengalami kondisi dilematis. Di satu sisi, mereka ingin berjualan di tempat yang strategis sehingga akan lebih mudah mendapatkan keuntungan, tetapi lokasi strategis tersebut mengganggu fungsi tata ruang kota yang ada, yang berkaitan dengan ketersediaan fasilitas ruang publik yang terganggu. Perda masih belum berjalan seperti yang dituang pada isi Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang penataan dan pemberdayaan PKL. Oleh karena itu, perlu adanya upaya arahan penataan PKL di kawasan pasar lama yang menyentuh kebutuhan PKL dan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan PKL. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik PKL, merumuskan strategi penataan PKL, dan menentukan prioritas strategi penataan PKL. Metode analisis yang digunakan adalah metode IFAS EFAS, metode analisis SWOT, dan QSPM sebagai pilihan strategi alternatif. urutan prioritas penataan PKL dari stratei-strategi yang ada yaitu (1) Melakukan penataan PKL dengan merelokasi ke lahan terlantar yang belum termanfaatkan (Serang Plaza); (2) Perbaikan sarana prasarana; (3) Penegakkan aturan melalui sanksi administrasi.

**Kata Kunci:** *Arahan Penataan, Kawasan Pasar Lama, PKL*

